

PENGARUH *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *RETURN ON ASSET (ROA)* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG SUDAH TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022

SKRIPSI

OLEH:

ROLIKA SIHALOHO

208320074



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/10/24

PENGARUH *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *RETURN ON ASSET (ROA)* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG SUDAH TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

ROLIKA SIHALOHO
NPM: 208320074

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/10/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Semen yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Nama : ROLIKA SIHALOHO

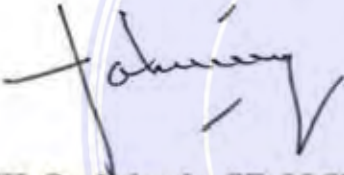
NPM : 208320074


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding


(H. Syahrriandy, SE, M.Si)
Pembimbing


(Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si)
Pemanding

Mengetahui :


(Ahmad Raga, BA, M.Mgt, Ph.D, CIMA)
KULTAS EKONOMI DAN BISNIS


(Fitriani Tobing, SE, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 27 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan Plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 Agustus 2024



Rolika Sihaloho
Npm:208320074

HALAMAN PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/ SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rolika Sihaloho
NPM : 208320074
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi & Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas *Royalty Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Asset, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Semen yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022*, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 27 Agustus 2024



Rolika Sihaloho
NPM; 208320074

RIWAYAT HIDUP



Nama	Rolika Sihaloho
NPM	208320074
Tempat, Tanggal Lahir	Murini, 27 Januari 1999
Nama Orang Tua :	
Ayah	Kiner Sihaloho
Ibu	Remida Sitorus
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 1 Tambusi 2013 – 2016
SMA	SMA Swasta Budi Murni 1 Medan 2016 – 2019
Riwayat Studi di UMA	Pernah mengikuti Expo dan pernah melaksanakan magang di kantor DPRD Kota Medan.
Pengalaman Pekerjaan	Pernah Magang di Kantor DPRD kota Medan.
NO.HP/WA	081360864572
Email	rolikhaloho@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), and Earnings Per Share (EPS) on the stock prices of cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research employed a quantitative, causal associative approach, which aims to understand the relationship between independent and dependent variables. Based on partial test results, Return on Equity (ROE) had a negative and insignificant effect on stock prices, with a $t\text{-value} < t\text{-table value}$ ($-0.119 < 2.13145$) and a significance level of $0.907 > 0.05$. Return on Assets (ROA) also had a negative and insignificant effect on stock prices, with a $t\text{-value} < t\text{-table value}$ ($-0.185 < 2.13145$) and a significance level of $0.856 > 0.05$. Conversely, Earnings Per Share (EPS) had a positive and significant effect on stock prices, with a $t\text{-value} > t\text{-table value}$ ($11.344 > 2.13145$) and a significance level of $0.000 < 0.05$, indicating that EPS had a significant impact on stock prices of cement-companies. Based on simultaneous testing results, Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), and Earnings Per Share (EPS) collectively had a significant effect on stock prices, with an $F\text{-value} > F\text{-table value}$ ($49.613 > 3.34$) and a significance level of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Earnings Per Share (EPS), Stock Prices*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif kasual yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan hasil uji parsial *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,119 < 2,13145$) dan memiliki nilai tingkat signifikansi $0,907 > 0,05$, *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham Perusahaan semen dengan nilai $t_{hitung} < t_{table}$ ($-0,185 < 2,13145$) dan memiliki nilai tingkat signifikansi $0,856 > 0,05$, dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan semen dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Dimana $11,344 > 2,13145$ dan memiliki nilai tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan variabel *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Perusahaan semen. Berdasarkan hasil uji secara simultan *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan semen dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ $49,613 > 3,34$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Return On Equity*; *Return On Asset*; *Earning Per Share* dan Harga Saham

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan pertolongan-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang diangkat penulis adalah “**Pengaruh *Return On Equity, Return On Asset, dan Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022**” tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sastra 1 pada program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Terutama dukungan yang diberikan kedua orang tua tercinta dan tersayang saya bapak **Kiner Sihalofo dan ibu Remida Sitorus** yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan dukungan moral dan materi serta limpahan kasih sayang dan doa yang tidak ternilai sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. Beliau memang tidak dapat merasakan pendidikan sampai kejenjang perkuliahan tetapi beliau mampu mendidik, memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis dapat menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana. Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt. Ph.d, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE. M.Acc,Ak selaku wakil bidang Penjamin Mutu Akademi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak H. Syahriandy, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta saran kepada peneliti dengan baik dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Indawati Lestari, SE. M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan sehingga revisian skripsi ini terselesaikan.
7. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku dosen sekretaris pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini
8. bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
9. seluruh karyawan Universitas Medan Area yang selama ini telah mempermudah peneliti dalam melakukan pengurusan administrasi.
10. Kepada kakak dan adik-adik saya Junita Amrina Sihaloho, Afriko Sihaloho, Pardingotan Sihaloho, Soviana Sihaloho dan Rafael sihaloho yang tidak ada henti-hentinya memberikan motivasi penyemangat, dan doa mulai dari awal masuk kuliah sampai penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman seperdopingan saya Cintami E situmorang, cindy ersabila yang

menemani dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Seluruh teman-teman seperjuangan kelas manajemen A1 stambuk 2020 yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Sahabat saya Trimei Flora Saragih, Veronika Rotua Sinaga, Meilani Sabrina Siagian, Octaviana Sitorus, Yovana Julieta lubis, Joika Yastri Yanti Zebua dan Dian Tarni Sinaga yang telah memberi motivasi penyemangat dan bantuan doa dalam penulisan skripsi ini

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran membangun senantiasa sangat dibutuhkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pihak yang membutuhkannya.

Medan, 27 Agustus 2024
peneliti


Rolika Sihaloho
208320074

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Manfaat Teoritis	10
1.5.2 Manfaat praktis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Saham.....	11
2.1.1 Pengertian Saham	11
2.1.2 jenis-jenis saham	11
2.2 Harga Saham	13
2.2.1 pengertian harga saham	13
2.2.2 Jenis-Jenis Harga Saham	14
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	15
2.3 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	15
2.3.1 Pengertian <i>Return on Equity</i> (ROE).....	15
2.3.2 Indikator <i>Return On Equity</i> (ROE)	16
2.4 <i>Return On Asset</i> (ROA)	17
2.4.1 pengertian <i>Return On Asset</i>	17
2.4.2 Indikator <i>Return On Asset</i> (ROA).....	17
2.5 <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	18
2.5.1 Pengertian <i>Earning Per Share</i> (EPS)	18
2.5.2 Indikator <i>Earning Per Share</i> (eps)	19
2.6 Penelitian Terdahulu	19
2.7 Hubungan Antar Variabel	21
2.7.1 pengaruh <i>return on equity</i> (ROE) terhadap harga saham.....	22
2.7.2 Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap Harga Saham	22
2.7.3 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham	22
2.7.4 Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham	23
2.8 Kerangka Konseptual.....	23

2.9 Rumusan Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.4 Defenisi Operasional Variabel penelitian	28
3.5 Jenis Data Penelitian	29
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.7 Metode Analisis Data.....	30
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	30
3.7.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	31
3.7.3 Uji Hipotesis.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gmbaran Perusahaan	35
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia	35
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	36
4.2 Hasil Analisis Data	37
4.3 Teknik Analisis Data.....	42
4.3.1 Analisis Statistik deskriptif	42
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	43
4.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	49
4.5 Uji Hipotesis	50
4.5.1 Uji Parsial (Uji t)	50
4.5.2 Uji Simultan (Uji F)	52
4.6 Koefisien Determinasi (R^2).....	53
4.7 Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar perhitungan Harga Saham, ROA, ROE Dan EPS Perusahaan Sektor Industri Semen	4
Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	19
Tabel 3. 1 Rencana Kegiatan Penelitian	27
Tabel 3. 2 Tabel Populasi penelitian	27
Tabel 3. 3 Sampel penelitian	28
Tabel 3. 4 Defenisi operasi penelitian.....	28
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan nilai ROE Periode 2020-2022	38
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan nilai ROA Periode 2020-2022.....	39
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan nilai EPS Periode 2020-2022	40
Tabel 4. 4 Harga Saham Perusahaan Semen periode 2020-2022.....	41
Tabel 4. 5 Analisis Statistik Deskriptif	43
Tabel 4. 6 Hasil uji Normalitas	44
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (uji t)	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan (uji F)	53
Tabel 4. 12 Hasil Uji Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka konseptual	23
Gambar 4. 1 Normal Probability polt.....	45
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian Annual 2020-2022	62
Lampiran 2: hasil uji spss 2024.....	65
Lampiran 3: T table, Thitung dan DW Tabel.....	68
Lampiran 4: Surat Izin melakukan riset, balasan BEI dan selesai riset	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diera globalisasi sekarang ini dunia bisnis mengalami persainagn yang semakin ketat. Sehingga Perusahaan selalu berupaya dalam mengembangkan usahanya secara efektif dan efisien sehingga Perusahaan memiliki keunggulan dalam bersaing dan keberlangsungan Perusahaan tetap terjaga. Dengan demikian perusahaan harus melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan meperlancar usaha dan dapat meningkatkan pendapatan agar bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan lancar. Perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya tentunya memerlukan dana yang semakin tinggi untuk menjalankan seluruh kegiatan yang sudah di rancang para pemilik Perusahaan. Dana yang di dapatkan Perusahaan berasal dari seorang atau lebih investor yang menanamkan modalnya di salah satu Perusahaan dengan tujuan memperoleh imbalan.

Pengertian pasar modal menurut Tandeliln (2017), “pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas.” Pasar modal memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara, pasar modal merupakan tempat dimana Perusahaan dapat menjual saham dan obligasi dari hasil penjualan tersebut dapat menambah dana yang akan di pergunakan Perusahaan dalam membangun bisnisnya. Sehingga pasar modal menjadi sarana pendanaan yang dibutuhkan oleh Perusahaan dan pemerintah dan sarana bagi Masyarakat untuk melakukan kegiatan berinvestasi di instrument keuangan seperti

saham, obligasi, reksadana dan instrument pasar modal lainnya bagi calon investor yang memiliki kelebihan dana. Pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan keuangan yang dapat membangun suatu perekonomian negara. Dengan adanya pasar modal sebagai wadah yang dapat mempertemukan calon investor dengan pihak yang memerlukan dana (issuer).

Tujuan dari pasar modal adalah mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penghimpunan dana jangka Panjang untuk memperkuat modal perusahaan agar proses kegiatan Perusahaan dalam meningkatkan pendapatan ataupun memperluas bisnis dapat tercapai. Faktor pendukung berjalannya suatu Perusahaan adalah tersedianya dana. Untuk memenuhi dana yang dibutuhkan oleh Perusahaan tentunya dapat melakukan pinjaman yang berupa utang ke Bank dan Perusahaan dapat menerbitkan saham di pasar modal. Investor dalam negeri dapat membeli saham di bursa efek Indonesia sehingga Perusahaan tidak perlu berhadapan langsung dengan investor dalam memperjual belikan sahamnya. Bursa efek Indonesia telah mengatur segala bentuk transaksi pembelian dan penjualan saham.

Salah satu Perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ialah Perusahaan manufaktur sektor Semen. Pada negara berkembang tentunya memerlukan Pembangunan infrastruktur yang merata disetiap daerahnya, agar setiap daerah mudah dalam memperkenalkan budayanya, melakukan perdagangan, dan memperkenalkan tempat wisata yang dimiliki. Maka dari itu Pembangunan infrastruktur tentunya harus meningkat dari tahun ketahun sehingga permintaan akan semen semakin meningkat. Semen merupakan salah satu komponen penunjang dalam Pembangunan infrastruktur disuatu negara. Pemakaian semen

merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi negara dimana tinggi rendahnya Pembangunan infrastruktur suatu negara tidak lepas dari pemakaian semen. Seperti yang kita ketahui semen merupakan komponen penting dalam Pembangunan infrastruktur seperti Gedung, jalan tol, Pelabuhan, jembatan, sekolah dan infrastruktur lainnya. Indonesia merupakan negara yang masih berkembang sehingga Pembangunan infrastruktur dilakukan secara merata agar dapat mengurangi kesenjangan dan dapat meningkatkan kualitas Masyarakat Indonesia serta Pembangunan infrastruktur juga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Sebelum investor melakukan pembelian saham tentunya investor perlu memperhatikan harga saham, tinggi rendahnya harga saham ditentukan oleh kemampuan pemilik perusahaan dalam mengelola usahanya, karena harga saham yang tinggi dapat mencerminkan nilai Perusahaan baik. Menurut Suryawan dan Wirajaya (2017) harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang di latarbelakangi oleh harapan terhadap profit Perusahaan. Untuk dapat melihat Perusahaan baik atau tidaknya tentunya calon investor dapat melihat laporan keuangan Perusahaan yang telah dipublikasikan. Laporan keuangan berguna bagi calon investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Apabila deviden yang dibagikan Perusahaan kepada investor tinggi dapat disimpulkan bahwa harga saham di Perusahaan tersebut juga baik. Sehingga calon investor tertarik untuk membeli saham di Perusahaan tersebut. Bursa efek Indonesia menyajikan gambaran harga saham dan laporan keuangan yang dibutuhkan calon investor dalam menilai kinerja setiap Perusahaan. Contoh

Perusahaan yang akan dijadikan sampel peneliti sebagai data penelitiannya adalah Perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan 2022.

Tabel 1. 1 Daftar perhitungan Harga Saham, ROA, ROE Dan EPS Perusahaan Sektor Industri Semen

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham	ROE	ROA	EPS
Indocement Tunggal prakasara Tbk.	2020	14.475	0,081	0,066	490,688
	2021	12.100	0,087	0,068	485,842
	2022	9.900	0,094	0,071	500,494
Semen Baturaja (Persero)Tbk	2020	1.065	0,004	0,002	1,106
	2021	620	0,016	0,008	4,702
	2022	386	0,031	0,018	9,547
solusi bangun Indonesia tbk	2020	1.440	0,086	0,031	84,953
	2021	1.690	0,064	0,033	79,090
	2022	1.425	0,072	0,039	93,052
Semen Indonesia Persero Tbk.	2020	12.425	0,068	0,031	408,559
	2021	7.250	0,050	0,028	363,904
	2022	6.575	0,062	0,035	432,287
Waskita beton percast Tbk.	2020	274	-4,113	-0,451	-18,057
	2021	114	0,699	-0,282	-7,372
	2022	95	0,321	0,113	2,564
Wijaya karya beton Tbk.	2020	386	0,036	0,014	14,130
	2021	246	0,023	0,009	9,344
	2022	191	0,047	0,018	19,627

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Dari table-1 diatas dapat dilihat bahwa harga saham Perusahaan semen mengalami perubahan disetiap tahunnya, harga saham pada setiap tahun Perusahaan mengalami penurunan harga saham. Dimana harga saham tertinggi terdapat pada Perusahaan (INTP) Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2020 dengan harga saham 14,475, harga saham yang mengalami kenaikan terjadi pada satu perusahaan yaitu perusahaan SMCB Solusi Bangun IndonesiaTbk. Dimana pada tahun 2020 harga saham 1440 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 1690 tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan harga saham,

dan harga saham paling rendah terdapat pada Perusahaan (WSBP) Waskita Beton Percats Tbk dengan harga saham 95 pada tahun 2022.

Harga saham pertahun Perusahaan industri sub sektor semen dari tahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami penurunan hal ini dapat disebabkan oleh kinerja Perusahaan yang menurun sehingga tidak dapat memperoleh laba yang maksimal dan berdampak pada harga saham. Apabila harga saham turun investor akan kehilangan kepercayaan untuk melakukan investasi di Perusahaan semen.

Untuk dapat mengetahui kinerja Perusahaan menurun dapat dilihat dari laporan keuangan Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sehingga investor dapat melihat performa Perusahaan berjalan dengan baik dengan menggunakan rasio keuangan Rasio yang umum digunakan untuk mengukur baik buruknya kinerja keuangan Perusahaan adalah *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, dan *earning per share (EPS)*.

Menurut Agus Sartono (2012), *return on equity* dipergunakan untuk mengukur kemampuan sebuah Perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan. *Return on equity* adalah alat ukur untuk melihat Perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan laba. Semakin tinggi *return on equity* Perusahaan semakin baik pula pandangan investor terhadap Perusahaan karena Perusahaan yang menghasilkan *Return On Equity* tinggi dianggap lebih menguntungkan dapat menghasilkan laba untuk para pemegang saham. Dari table 1.1 dapat dilihat bahwa nilai Return On Equity yang tertinggi terdapat pada Perusahaan WSBP Waskita Beton Percast Tbk sebesar 0,321 dengan harga saham 95 dan nilai Return on Equity yang terendah terdapat pada Perusahaan WSBP

Waskita Beton Percast Tbk sebesar -4.113 dengan harga saham 274. Dimana jika dilihat secara teori jika ROE meningkat maka harga saham juga meningkat tetapi pada Perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang terjadi malah sebaliknya.

Menurut Hery (2015), *Return on asset* mempunyai arti penting sebagai salah satu teknik untuk menganalisis keuangan yang bersifat komprehensif. *Return on asset* adalah merupakan alat yang digunakan Perusahaan sebagai tolak ukur Perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimiliki oleh Perusahaan. Semakin tinggi return on asset yang dihasilkan Perusahaan semakin baik pula pandangan calon investor terhadap Perusahaan. Dengan demikian pengertian return on asset adalah rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atas penggunaan aset yang dimiliki Perusahaan. Tinggi rendahnya *return on asset* ditentukan oleh pengelolaan aset Perusahaan yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan yang dapat menggambarkan efisiensi operasional Perusahaan. Dari table 1.1 dapat kita lihat nilai *Return On Asset* tertinggi terdapat pada Perusahaan WSBP Waskita Beton Percast Tbk sebesar 0,113 pada tahun 2022 dengan harga saham 95 nilai Return On Asset terendah terjadi pada Perusahaan WSBP Waskita Beton Percast Tbk sebesar -0,451 dengan harga saham 274. Dimana jika dilihat secara teori jika ROA meningkat maka harga saham juga meningkat tetapi pada Perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang terjadi malah sebaliknya.

Pengertian *Earning per share* merupakan rasio per saham atau *book value ratio* untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai laba bagi

pemegang saham. *Earning per share* digunakan untuk mengukur keberhasilan Perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bagi para pemegang saham Perusahaan. *Earning Per Share* yang tinggi berdampak pada permintaan akan saham Perusahaan meningkat dan permintaan ini mengakibatkan harga saham naik. Menurut Widodoatmodjo S, (2012) *Earning Per Share* (EPS) adalah perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang disebarkan oleh Perusahaan yang diperuntukan pada para pemegang saham. Berdasarkan data pada table 1.1 dapat dilihat nilai *Earning per share* setiap Perusahaan semen periode 2020 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Nilai *Earning per share* tertinggi terdapat pada Perusahaan Indocement Tunggul prakasara Tbk. tahun 2022 sebesar 500,494. Dengan harga saham sebesar 9.900. Nilai *Earning per share* terendah terdapat pada Perusahaan Wakista beton percast Tbk. Tahun 2020 Sebesar -18,057. Menurut penelitian Rizma Nazriah 2019 menyatakan return on asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham, return on equity tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham studi kasus PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan Windi, 2022 *return on asset* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019.

Return On Equity, Return On Asset dan Earning Per Share merupakan rasio keuangan yang digunakan oleh investor dalam menganalisis laporan keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu Perusahaan, dimana variabel

return on equity berhubungan untuk mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan Perusahaan berdasarkan ekuitas yang dimiliki, *return on asset* merupakan variabel yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan Perusahaan dengan menggunakan *asset* yang dimiliki dan variabel *earning per share* digunakan untuk mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan Perusahaan berdasarkan modal yang sudah dikeluarkan. Nilai *return on equity*, *return on asset* dan *earning per share* Perusahaan tinggi dapat meningkatkan harga saham dan apabila nilai ketiga variabel rendah menyebabkan nilai saham turun.

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Equity*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia periode 2020-2022.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui bahwa perusahaan semen yang terdaftar dibursa efek Indonesia belum maksimal dalam meningkatkan laba, hal ini dapat dilihat dari harga saham Perusahaan semen yang mengalami penurunan. Dimana jika harga saham suatu Perusahaan mengalami penurunan dapat menunjukkan Perusahaan tersebut tidak maksimal dalam meningkatkan kinerja Perusahaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *return on equity*, *return on asset* dan *earning per share* terhadap harga saham Perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Return on equity* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Return on asset* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah *return on equity*, *return on asset* dan *earning per share* secara Bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Return on equity* berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan semen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui Apakah *Return on asset* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Untuk mengetahui Apakah *return on equity*, *return on asset* dan *earning per share* secara Bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan semen yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI)?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan menjadi referensi dan penguatan teori tentang pengaruh *return on equity*, *return on asset* dan *earning per share* terhadap harga saham Perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Bagi penulis

Penelitian ini bertujuan untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana Perusahaan manufaktur dibidang semen dalam mengelola Perusahaan untuk menghasilkan laba. Apakah Perusahaan mengalami kenaikan pendapatan atau penurunan pendapatan, serta untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen di Universitas Medan Area.

2. Bagi Universitas Medan Area

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan bacaan mahasiswa atau sebagai referensi di perpustakaan Universitas Medan Area.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai harga saham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Saham

2.1.1 Pengertian Saham

Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh suatu instansi Perusahaan. Berinvestasi dalam saham dapat memberikan keuntungan yang tinggi dan dengan tingkat resiko yang tinggi pula. Menurut Darmadji (2016) saham adalah salah satu nilai atau pembukuan dalam berbagai instrument finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu Perusahaan atau perseroan terbatas. Investor merupakan Masyarakat yang membeli saham Perusahaan dengan harapan mendapatkan keuntungan baik berupa deviden dan capital gain dalam jangka waktu yang Panjang.

2.1.2 jenis-jenis saham

Pada umumnya saham dibedakan menjadi dua jenis yaitu saham *preferen* dan saham biasa. Saham preferen adalah jenis saham yang memberikan pendapatan tetap berupa deviden. Saham biasa adalah bukti kepemilikan dalam Perusahaan yang berisi tentang kewajiban investor dalam pengelolaan Perusahaan. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2016) jenis-jenis saham adalah sebagai berikut:

1. ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim
 - a. saham biasa (*common stock*) adalah saham yang menempatkan pemilikinya paling junior terhadap pembagian deviden, dan hak atas harta kekayaan Perusahaan apabila Perusahaan tersebut dilikuidasi.

- b. Saham preferen (*preferred stock*) adalah saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena dapat menghasilkan pendapatan tetap.
2. Dilihat dari peralihannya saham dibedakan menjadi:
 - a. Saham atas unjuk adalah saham yang tidak tertulis nama pemiliknya, sehingga mudah untuk dipindah tangankan dari satu investor ke investor lain.
 - b. Saham atas nama adalah saham yang ditulis dengan jelas nama pemiliknya, agar peralihannya harus sesuai dengan prosedur tertentu.
3. Ditinjau dari kinerja perdagangannya maka saham dapat dibedakan menjadi:
 - a. Saham unggulan adalah saham biasa yang diperoleh dari Perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membagikan deviden.
 - b. Saham pendapatan adalah saham yang dari satu emiten yang mampu dalam membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
 - c. Saham pertumbuhan adalah saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.
4. Saham spekulatif adalah saham Perusahaan yang tidak konsisten dalam memperoleh keuntungan dari tahun ke tahun.

5. Saham sikikal adalah saham yang tidak berpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

2.2 Harga Saham

2.2.1 pengertian harga saham

Menurut Tandeline (2017) saham merupakan bukti kepemilikan atas aset-aset Perusahaan yang menerbitkan saham, dengan memiliki saham dalam suatu Perusahaan maka investor memiliki hak atas pendapatan dan kekayaan Perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran seluruh kewajiban Perusahaan. Sedangkan menurut Darmadji.F (2016) definisi saham adalah bentuk kepemilikan seseorang atas aset yang dimiliki oleh Perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud dalam bentuk selembaran kertas yang resmi dalam lembaran kertas tersebut sudah diterangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik Perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsir kepemilikan atas Perusahaan ditentukan seberapa besar penyertaan saham yang ditanamkan dalam Perusahaan tersebut.

Berdasarkan definisi diatas maka penulis menyimpulkan pengertian saham adalah tanda bukti kepemilikan seseorang terhadap aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham dan pemegang saham mendapatkan imbalan setelah Perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya.

Defenisi harga saham menurut Hartono, J (2017) adalah harga suatu saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan harga saham adalah harga yang ditentukan dari interaksi antara penjual dan pembeli saham dengan

mengharapkan keuntungan. Saham yang sudah diperjual belikan di bursa efek memiliki nilai yang dapat diukur dengan mata uang.

2.2.2 Jenis-Jenis Harga Saham

Saham merupakan surat berharga yang dimiliki oleh suatu instansi Perusahaan yang dikenal oleh Masyarakat. Menurut (Widoatmodjo, 2012) menyatakan ada beberapa jenis harga saham yaitu sebagai berikut:

1. Harga nominal harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang di tentukan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang di keluarkan
2. Harga perdana adalah harga saham pada waktu sebelum dicatat di bursa efek. Dimana harga ini di tetapkan oleh kesepakatan antara peminjam emisi dan emiten.
3. Harga pasar adalah harga jual dari sesama investor yang terjadi setelah saham dicatat di bursa.
4. Harga pembukaan merupakan harga yang diinginkan penjual atau sipembeli pada saat jam bursa dibuka.
5. Harga penutupan merupakan harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa.
6. Harga tertinggi merupakan harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa.
7. Harga terendah merupakan harga saham terendah yang terjadi pada hari bursa, kebalikan dari harga saham tertinggi.
8. Harga rata-rata harga perataan dari harga tertinggi dan terendah yang dicatat dalam transaksi harian, bulanan dan tahunan.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham di bursa efek ditentukan oleh permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Jika permintaan saham meningkat maka harga saham juga mengalami peningkatan. Tinggi rendahnya harga saham dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi harga saham dari dalam Perusahaan itu sendiri yang berkaitan dengan kinerja Perusahaan seperti profitabilitas Perusahaan, struktur Perusahaan, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan lainnya. Kinerja Perusahaan adalah bagaimana Perusahaan dalam memaksimalkan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi harga saham dari luar Perusahaan seperti kebijakan pemerintah, situasi politik dan keamanan, perubahan kurs mata uang, naiknya suku bunga dan lain sebagainya yang berdampak baik maupun buruk terhadap harga saham tergantung pada kondisi pasar yang dapat menyebabkan investor akan melakukan pembelian saham.

2.3 Return On Equity (ROE)

2.3.1 Pengertian Return on Equity (ROE)

Menurut Nurmalasari (2012:110) “*return on equity* adalah salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham”. Untuk menganalisis sejauh mana Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi

investor yang melakukan investasi. Nilai *return on equity* yang positif menunjukkan baiknya kinerja manajemen dalam mengolah modal yang ada untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi *Return On Equity* berarti semakin baik penggunaan modal sendiri Perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga keuangan Perusahaan baik. Menurut Kasmir, (2016) *Return On Equity* digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri untuk menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri.

2.3.2 Indikator *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir, (2016) Rumus untuk menghitung *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Rumus *Return on equity* di gunakan untuk mengukur besarnya tingkat pengembalian pemegang saham. Jika *return on equity* semakin tinggi tingkat pengembalian yang diterima investor juga tinggi sehingga harga saham naik dan calon investor tertarik untuk membeli saham Perusahaan tersebut. Menurut Kasmir, (2016) manfaat yang diperoleh dalam penggunaan rasio *return on equity* adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur besarnya laba bersih yang dihasilkan Perusahaan sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Untuk mengetahui produktivitas dari seluruh dana Perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
3. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

2.4 Return On Asset (ROA)

2.4.1 pengertian Return On Asset

Return on asset adalah rasio *profitabilitas* yang digunakan untuk melihat keberhasilan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki Perusahaan. Menurut Kasmir, (2016) *return on asset* digunakan untuk menunjukkan pencapaian manajemen Perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi *return on asset* Perusahaan semakin baik juga Perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Karena *return on asset* yang tinggi adalah indikator yang positif yang menunjukkan Perusahaan menghasilkan laba yang tinggi dengan menggunakan aset yang dimilikinya.

Menurut Hery (2015), *return on asset* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset untuk menghasilkan laba. Dengan kata lain *return on asset* digunakan untuk seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang ada dalam total aset. Dari definisi diatas dapat disimpulkan pengertian *Return On Asset* adalah keuntungan yang akan dihasilkan dari operasi Perusahaan dengan jumlah aktiva yang digunakan untuk menjalankan Perusahaan.

2.4.2 Indikator Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir, (2016) rumus untuk mencari nilai *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{return on asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Manfaat yang di peroleh dari menggunakan *return on asset* menurut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui laba yang dihasilkan oleh Perusahaan setiap satu periode.
2. *Return on asset* dipergunakan untuk membandingkan laba yang dihasilkan Perusahaan setiap periode.
3. *Return on asset* digunakan Untuk mengukur perkembangan laba dari masing-masing produksi yang dihasilkan Perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

2.5 Earning Per Share (EPS)

2.5.1 Pengertian Earning Per Share (EPS)

Earning per share digunakan untuk melihat pencapaian manajemen seberapa efisiensi perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham dengan kata lain sebagai tolak ukur yang digunakan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan Perusahaan untuk tiap lembar saham. Menurut Kasmir (2016), *Earning Per share* adalah untuk mengukur pencapaian manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Sedangkan menurut Fahmi (2015), pengertian dari *earning per share* adalah keuntungan yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham atas tiap lembar saham yang dimiliki. Jika *earning per share* bernilai tinggi maka investor akan tertarik untuk membeli saham Perusahaan karena semakin tinggi nilai dari *earning per share* perusahaan menunjukkan bahwa Perusahaan mampu memberikan keuntungan yang besar bagi pemegang saham.

Berdasarkan definisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan *earning per share* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar laba bersih yang akan diberikan Perusahaan kepada para pemegang tiap lembar saham.

Jika nilai dari *earning per share*nya rendah maka sistem operasi Perusahaan tidak berjalan dengan baik sehingga menyebabkan pendapatan Perusahaan rendah.

2.5.2 Indikator *Earning Per Share* (eps)

Menurut Darmadji rumus untuk mencari nilai *earning per share* adalah laba bersih bunga dan pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

$$Earning\ per\ share = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ saham\ beredar} \times 100\%$$

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Variabel	Hasil penelitian
1	Cendy Andrie Pratama, (2018)	Pengaruh <i>return on equity, earning per share, current ratio, dan debt to equity ratio</i> terhadap harga saham studi kasus pada Perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2017	ROE(X1) EPS(X2) CR(X3) DER(X4) Harga Saham (Y)	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel <i>return on equity, earning per share, current ratio dan debt to equity ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham
2	(Sujatmiko. W., 2019)	Pengaruh <i>return on asset, return on equity, dan earning per share</i> terhadap harga saham pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia	ROA (X1) ROE(X2) EPS(X3) Harga Saham (Y)	Hasil penelitian mengidentifikasi <i>return on equity</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham, <i>return on asset</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan <i>earning per share</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3	(Junanda Sinaga, 2022)	Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Earning	ROA (X1) EPS (X2)	Berdasarkan hasil uji t Return On Assets (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga

No	Nama peneliti	Judul	Variabel	Hasil penelitian
		Per Share terhadap harga saham Perusahaan PT. UNILIVER Indonesia Tbk. Yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2016-2020	Harga Saham (Y)	saham pada PT.Unilever Indonesia. Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT.Unilever Indonesia Tbk. Berdasarkan dan hasil secara simultan variabel bebas (ROA dan EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Harga Saham).
4	(Nurli Hayati, 2022)	Pengaruh <i>return on asset</i> dan <i>return on equity</i> terhadap harga saham (studi kasus PT. Uniliver Indonesia Tbk.)	ROA(X1) ROE(X2) Harga saham (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>return on asset</i> dan <i>return on equity</i> berpengaruh signifikan secara Bersama-sama variable independent mempengaruhi variable dependen. R squarenya sebesar 0,611 atau 61,1% hal ini menunjukkan bahwa pengaruh persentase sambungan pengaruh variable independen roa dan roe terhadap dependen harga saham sebesar 61,1% sedangkan sisahnya 38,9% di pengaruhi oleh variabel lain.
5	Muhammad Rusdi, (2019)	Pengaruh <i>return on equity, earning per share</i> dan <i>debt to equity ratio</i> terhadap harga saham pada Perusahaan sub sektor Lembaga Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017	ROE(X1) EPS(X2) DER(X3) Harga saham(Y)	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial maupun simultan <i>return on equity, earning per share, dan debt to equity</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan sektor Lembaga pembiayaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017.
6	Sigit Sanjaya dan Susi yuliantanty,(2018)	Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity terhadap	EPS (X1) DER(X2) ROE (X3)	Hasil penelitian ini membuktikan Earning Per Share secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, Debt To Equity Ratio

No	Nama peneliti	Judul	Variabel	Hasil penelitian
		harga saham Perusahaan Manufaktur sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2012-2016	Harga Saham (Y)	secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dan Return On Equity secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
7	Windi Nurhidayat dan Nani Septian, (2022)	Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap harga saham pada Perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019	ROA (X1) ROE(X2) EPS(X3) Harga Saham (Y)	Hasil penelitian ini membuktikan variabel <i>return on asset</i> secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, <i>return on equity</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan <i>earning per share</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan secara simultan variabel <i>return on asset</i> , <i>return on equity</i> dan <i>earning per share</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
8	Nyayu Khairani putri dan Dian Septianti, (2020)	Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Book Value Per Share terhadap harga saham sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	ROA (X1) ROE (X2) DER (X3) BVS (X4) Harga Saham (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Return On Asset dan Book Value Per Share secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, variabel Return On Equity secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan variabel Debt To Equity Ratio secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham

Sumber: diolah peneliti 2023

2.7 Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel merupakan hubungan yang suatu variabel dapat menjadi sebab ataupun akibat dari variabel lainnya. Adapun hubungan antara variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.7.1 pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap harga saham

Return on equity merupakan indikator yang paling umum digunakan oleh investor dalam menilai suatu saham sejauh mana keberhasilan manajemen Perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Menurut Kasmir, (2016) *Return On Equity* digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri untuk menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi *Return On Equity* berarti semakin baik penggunaan modal sendiri Perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga keuangan Perusahaan dinilai baik. Menurut penelitian yang dilakukan Pratam, (2018) *return on equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham berdasarkan pengujian yang dilakukan secara parsial.

2.7.2 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Return on asset merupakan tolak ukur untuk menilai kinerja manajemen. Menurut Kasmir, (2016) *return on asset* digunakan untuk menunjukkan pencapaian manajemen Perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Menurut penelitian Arizona, (2014) *return on asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sehingga *return on asset* dapat menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

2.7.3 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

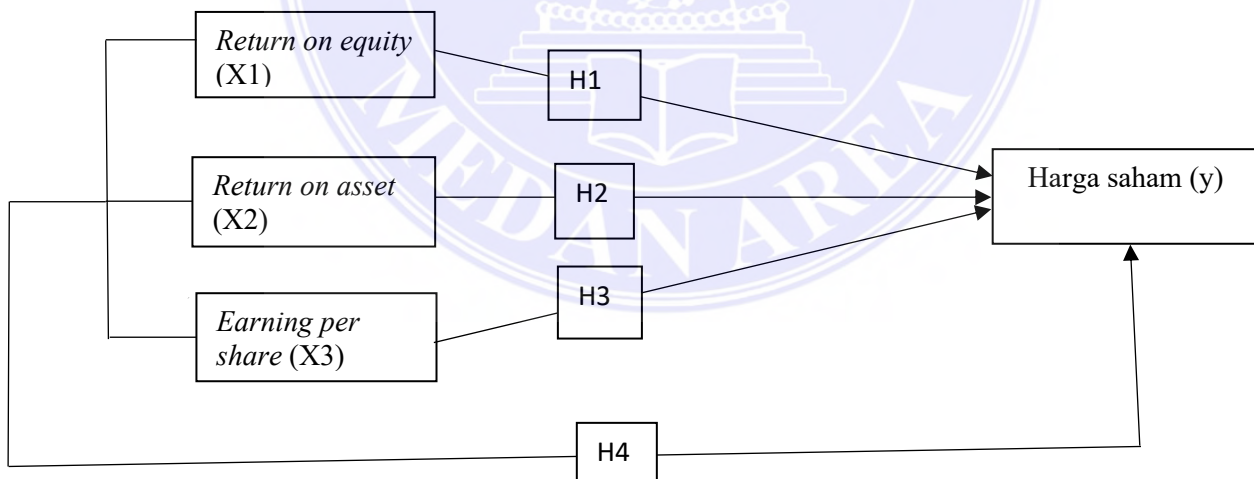
Earning Per share adalah tolak ukur yang digunakan untuk melihat seberapa besar keuntungan yang di berikan manajemen Perusahaan kepada pemegang saham per lembar. Menurut Kasmir, (2016) *Earning Per share* adalah untuk mengukur pencapaian manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi para

pemegang saham. Menurut penelitian Junanda Sinaga, (2022) variabel Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT.Unilever Indonesia Tbk. Sehingga *earning per share* dapat menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

2.7.4 Pengaruh *Return On Equit (ROE)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham

Menurut penelitian Windi Nurhidayat dan Nani Septian (2022) Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada Perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019. secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan sektor pertanian di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017 -2019.

2.8 Kerangka Konseptual



Sumber: konsep yang dikembangkan oleh peneliti (2023)

Gambar 2. 1 Kerangka konseptual

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah *return on equity (ROE)*, *return on asset (ROA)* dan *earning per share (EPS)*, sedangkan

variabel dependen yang digunakan adalah harga saham. Yang menjadi konsep landasan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan pengaruh *return on equity*, *return on asset* dan *earning per share* terhadap harga saham.

2.9 Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah dan perlu dibuktikan kebenarannya melalui data yang sudah terkumpul menurut Sugiyono, (2017) Berdasarkan pembahasan diatas adapun rumusan hipotesis yang dirumuskan peneliti sebagai berikut:

H1: *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Semen yang terdaftar dibursa efek Indonesia.

H2: *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Semen yang terdaftar dibursa efek Indonesia.

H3: *Earning Per Share* Berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Semen yang terdaftar dibursa efek Indonesia.

H4: *Return On Equity*, *Return On Asset* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan semen yang terdaftar dibursa efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono, (2017) penelitian asosiatif kasual adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian terdapat variabel independen yang merupakan variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen yaitu untuk mengetahui pengaruh *return on equity*, *return on asset* dan *earning per share* terhadap harga saham Perusahaan semen yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2020-2022.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada Perusahaan Semen yang terdaftar dibursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dan merupakan perusahaan yang mempublikasikan data keuangannya di website pasar modal Indonesia yang dapat di unduh dari <http://www.idx.co.id>. sebagai data pendukung jalannya penelitian ini.

3.2.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dibulan September pada Perusahaan Semen yang sudah terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2020-2022. Berikut tabel rincian waktu pelaksanaan kegiatan penelitian yang di lakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rencana Kegiatan Penelitian

No	Jenis kegiatan	2023-2024							
		Otk	Nov	Des	Jan	Feb	Mrt	Apr	Agts
1	Pengajuan judul skripsi	■							
2	Penyusunan proposal		■						
3	Bimbingan proposal		■	■					
4	Seminar proposal				■				
5	Pengumpulan data dan analisis data					■			
6	Penyusunan dan bimbingan skripsi					■	■		
7	Seminar hasil							■	
8	Sidang meja hijau								■

Sumber: dikembangkan oleh peneliti (2023)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi objek penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan semen yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) dan jumlah populasi sebanyak 6 perusahaan pada periode 2020-2022.

Tabel 3. 2 Tabel Populasi penelitian

No	Nama Perusahaan
1	INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
2	SMBR Semen Batu Raja (Persero) Tbk
3	SMBC Solusi Bngun Indonesia Tbk
4	SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WSBP Waskita Beton Percast Tbk.
6	WTON Wijaya karya Beton Tbk.

Sumber: dikebangkan oleh peneliti 2023

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dimana data sampel dapat diambil sebagian atau seluruhnya yang dapat mewakili seluruh populasi. Sampel adalah Menurut Sugiyono, (2017) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh samapel tersebut. Dimana jumlah populasi penelitian ini kurang dari 30, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah Teknik pengambilan

sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang dijadikan sebagai jumlah sampel penelitian.

Tabel 3. 3Sampel penelitian

No	Nama Perusahaan
1	INTP Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2	SMBR Semen Batu Raja (Persero) Tbk
3	SMBC Solusi Bngun Indonesia Tbk
4	SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WSBP Waskita Beton Percast Tbk.
6	WTON Wijaya karya Beton Tbk.

Sumber: dikembangkan oleh peneliti 2023

3.4 Defenisi Operasional Variabel penelitian

Tabel 3. 4 Defenisi operasi penelitian

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	<i>Return On Equity</i> (X1)	<i>Return equity</i> adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas Perusahaan dan untuk melihat manajemen Perusahaan dalam membagikan keuntungan bagi pemegang saham.	$ROE = \frac{Laba Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Return On Asset</i> (x2)	<i>Return on asset</i> Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur perbandingan laba bersih yang dihasilkan manajemen Perusahaan dengan total asset yang digunakan manajemen Perusahaan.	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Earning Per Share</i> (x3)	<i>Earning per Share</i> adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur laba		Rasio

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
		bersih yang akan diberikan kepada pemegang saham tiap lembar.	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$	
4	Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga penutupan pada saat transaksi jual beli dilakukan di pasar modal sesuai dengan permintaan dan penawaran		Nominal

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

3.5 Jenis Data Penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode data sekunder. Data sekunder adalah data yang dihasilkan dari media perantara yang berupa data ringkasan tentang laporan keuangan tahunan pada Perusahaan Semen yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2020-2022. Data laporan keuangan tersebut di peroleh dari wesite <http://www.idx.co.id>.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder, data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara seperti dokumen, website dan lain-lain. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah metode dokumentasi. pengumpulan laporan keuangan tahunan Perusahaan semen yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2020-2022 yang telah dipublikasikan melau website pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Metode penelitian ini adalah analisis statistik dengan menganalisis seluruh data yang sudah terkumpul untuk mengetahui jawaban atas masalah yang diteliti. Adapun analisis statistik yang digunakan sebagai berikut:

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji Normalitas, uji Multikolinieritas, uji Heteroskedastisitas, dan uji Autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Fakhruddin, (2011) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah didalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak, yang dapat dideteksi dengan dua cara yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas syarat untuk menguji semua uji hipotesis kausalitas. Uji Multikolinieritas digunakan untuk model regresi terdapat hubungan antar variabel independen asumsi multikolinieritas menyatakan variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Menurut Ghazali (2011:160) jika nilai tolerance 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10, Maka dapat

disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel dependen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sunjoyo (2013) Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dengan menggunakan grafik Plot. Deteksi Heteroskedastisitas model yang baik jika tidak terdapat pola tertentu seperti mengumpul ditengah menyempit kemudian menlebar atau sebaliknya.

4. Uji Autokorelasi.

Uji Autokorelasi merupakan adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu. Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya (Ghozali 2016:107). Ada atau tidak adanya Autokorelasi diambil dengan keputusan-keputusan berikut:

1. Jika $(D-W) < d_1$, maka H_0 ditolak
2. Jika $(D-W) > d_u$, maka H_0 diterima
3. Jika $d_1 < (D-W) < d_u$, maka H_0 tidak dapat diambil kesimpulannya.

3.7.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat (Janie 2012). Analisis ini menghasilkan adanya hubungan satu garis lurus antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda

karena memiliki tiga variabel yaitu: *return on equity*, *return on asset*, dan *earning per share*.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

Y= variabel dependen (harga saham)

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_3$ = Koefisiensi regresi masing-masing variabel independen

X1= ROE

X2= ROA

X3= EPS

ε =error

3.7.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya dengan melakukan penelitian ilmiah. Dengan melakukan pengujian hipotesis ini dapat menghasilkan kesimpulan sementara.

1. Uji-t

Untuk menentukan seberapa berpengaruhnya variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji-t untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali, (2016) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 = 0$, artinya tidak berpengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a \neq 0$, adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r: koefisiensi korelasi parsial

t: nilai koefisiensi dengan derajat bebas (dk)= n-k-1

r²: koefisiensi determinasi

n: jumlah sampel

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen secara simultan atau Bersama terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan dengan membandingkan nilai Ftabel dengan Fhitung. Adapun penetapan hipotesis sebagai berikut:

$H_1 =$ Return On Equity, Return On Asset dan Earning Per Share berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham Perusahaan Semen yang terdaftar dibursa Efek Indonesia periode 2020-2022

$H_0 =$ Return On Equity, Return On Asset dan Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham Perusahaan Semen yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2020-2022.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis sebagai berikut:

1. Regresi dapat digunakan untuk uji Hepotesis jika nilai signifikansi $\leq 0,05$.

2. Regresi tidak dapat digunakan untuk Uji Hipotesis jika nilai signifikansi $\geq 0,05$

Menurut Sugiyono, 2017 rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{KD = R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisiensi determinasi

k = Jumlah variabel independent

n = jumlah anggota data dan kasus

3. Uji Koefisiensi Determinasi

Analisis R^2 (R Square) untuk menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghazali, (2016) menyatakan determinasi R Square digunakan untuk menerangkan suatu variabel independent dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Albert, (2014) rumus dari Koefisiensi determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: Koefisiensi Determinasi

R^2 : Koefisiensi korelasi yang dikuadratkan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh return on equity, return on asset, earning per share terhadap harga saham pada Perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Return on equity (X1) menunjukkan nilai signifikansi $0,907 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,119 < 2,13145$) sehingga dapat disimpulkan return on equity tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. return on asset (X2) menunjukkan nilai signifikansi $0,856 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} < t_{table}$ ($-0,185 < 2,13145$) sehingga dapat disimpulkan return on asset tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Earning per share (X3) menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Dimana $11,344 > 2,13145$ sehingga dapat disimpulkan variabel earning per share memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham
4. return on equity, return on asset, dan earning per share secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ $49,613 > 3.34$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel return on equity, return on asset, earning per share secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan penulis dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar menggunakan variabel bebas lainnya selain rasio keuangan *return on equity*, *return on asset*, dan *earning per share*, misalnya rasio keuangan *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, *Growth Potential*, *Debt to Equity Ratio* dan dapat mengganti objek penelitian, agar dapat mengembangkan penelitian selanjutnya.
2. Bagi Investor, yang Ingin berinvestasi di Perusahaan semen perlu memperhatikan rasio keuangan Earning Per Share karena hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel earning per share memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan semen. Para investor juga perlu memperhatikan rasio keuangan lainnya, sehingga dapat mengetahui operasional Perusahaan dan investor dapat mengambil keputusan yang tepat untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.
3. Bagi Perusahaan, diharapkan agar terus meningkatkan, dan memperhatikan profitabilitas Perusahaan dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki hal ini penting di perhatikan karena dilihat dari nilai *return on equity*, *return on asset* dan *earning per share* yang naik turun. sehingga dapat mendatangkan keuntungan dan memperoleh laba yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2012). *Sartono, Agus Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.*
- Albert, K. (2014). *Metode riset untuk ekonomi dan bisnis: teori, konsep dan praktik penelitian bisnis (dilengkapi perhitungan pengolahan data dan IMB SPSS22.0). Alfabet.*
- Arizona, W. (2014). *Pengaruh earning per share, return on asset, return on equity, net profit margin, price earning ratio, dan ekonomi value added terhadap harga saham Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2009-2011.*
- Cendy Andrie Pratama. (2018). *Pengaruh return on equity, earning per share, current ratio, dan debt to equity ratio terhadap harga saham studi kasus pada Perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia .*
- Darmadji, T. dan H. M. F. (2016). *Pasar Modal di Indonesia, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta.*
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen keuangan. Bandung Alfabet.*
- fakhruddin, D. &. (2011). *Pasar modal (ketiga) salemba empat.*
- Ghozali, I. (2016). *Manajemen keuangan. Bandung: Alfabet.*
- Hartono, Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.*
- Hery. (2015). *Pengantar akuntansi. Jakarta: PT. Grasindo.*
- Junanda Sinaga. (2022). *Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Earning Per Share terhadap harga saham Perusahaan PT. UNILIVER Indonesia Tbk. Yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2016-2020 .*
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan (cet.9). PT. raja grafindo persada.*
- Muhammad Rusdi. (2019). *Pengaruh return on equity, earning per share dan debt to equity ratio terhadap harga saham pada Perusahaan sub sektor Lembaga Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 .*
- Nurli Hayati. (2022). *Pengaruh return on asset dan return on equity terhadap harga saham (studi kasus PT. Uniliver Indonesia Tbk.*
- Nyayu Khairani putri dan Dian Septianti. (2020). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Book Value Per Share terhadap harga saham sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 5, no 2.*

- Pratam, C. A. (2018). *Pengaruh return on equity, earning per share, current ratio, dan debt to equity ratio terhadap harga saham studi kasus pada Perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2017.*
- Rizma Nazriah Hasibuan. (2019). *Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.*
- Sigit Sanjaya dan Susi yuliantanty. (2018). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2012 -2016. *UNESA Journal of Social and Economics Research*, 3(1 june 2018).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D (Cet.26) PT. Alfabet.*
- Sujatmiko. W. (2019). *Pengaruh return on asset, return on equity, dan earning per share terhadap harga saham pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.*
- Suryawan, I. D. G. , & W. I. G. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return on Assets Pada Harga Saham Perusahaan Yang Pernah Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2013-2015. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1317–1345.
- Tandeline. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi (sudibyo.Ed.) yogyakarta: PT. Kanisius.*
- Widoatmodjo, Sawidji. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.*
- Windi Nurhidayat dan Nani Septian. (2022). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap harga saham pada Perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019. *Jurnal Manajemen Diverivikasi*, 2, no1.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian Annual 2020-2022

Tabel Perhitungan Retrun On Equity

Nama Perusahaan	Tahun	laba bersih setelah pajak	Total ekuitas	%	ROE
Indocement Tunggal prakasara Tbk.	2020	1.806.337.000.000	22.176.248.000.000	100	0,081
	2021	1.788.496.000.000	20.620.964.000.000	100	0,087
	2022	1.842.434.000.000	19.566.906.000.000	100	0,094
Semen Baturaja (Persero)Tbk	2020	10.982.000.000	2.946.922.000.000	100	0,004
	2021	46.706.000.000	3.000.166.000.000	100	0,016
	2022	94.828.000.000	3.086.916.000.000	100	0,031
solusi bangun Indonesia tbk	2020	650.988.000.000	7.566.179.000.000	100	0,086
	2021	713.344.000.000	11.199.072.000.000	100	0,064
	2022	839.276.000.000	11.680.038.000.000	100	0,072
Semen Indonesia Persero Tbk.	2020	2.423.373.000.000	35.653.335.000.000	100	0,068
	2021	2.158.503.000.000	42.875.012.000.000	100	0,050
	2022	2.918.601.000.000	47.239.360.000.000	100	0,062
Wakista beton percast Tbk.	2020	-4.759.958.927.543	-1.157.429.478.084	100	-4,113
	2021	-1.943.362.438.396	-2.778.529.065.000	100	0,699
	2022	675.769.677.491	2.103.208.499.424	100	0,321
Wijaya karya beton Tbk.	2020	123.147.079.420	3.390.572.999.124	100	0,036
	2021	81.433.957.569	3.484.810.937.660	100	0,023
	2022	171.060.047.099	3.637.820.526.411	100	0,047

Tabel Perhitungan Retrun On Asset

Nama Perusahaan	Tahun	laba bersih setelah pajak	Total Asset	%	ROA
Indocement Tunggal prakasara Tbk.	2020	1.806.337.000.000	27344672000000	100	0,066
	2021	1.788.496.000.000	26136114000000	100	0,068
	2022	1.842.434.000.000	25706169000000	100	0,071
Semen Baturaja (Persero)Tbk	2020	10.982.000.000	5203207370000000	100	0,002
	2021	46.706.000.000	5271953697000	100	0,008
	2022	94.828.000.000	5211248525000	100	0,018
solusi bangun Indonesia tbk	2020	650.988.000.000	20738000000000	100	0,031
	2021	713.344.000.000	21491000000000	100	0,033
	2022	839.276.000.000	21379000000000	100	0,039
Semen Indonesia Persero Tbk.	2020	2.423.373.000.000	78006244000000	100	0,031
	2021	2.158.503.000.000	76504240000000	100	0,028
	2022	2.918.601.000.000	82960012000000	100	0,035
Wakista beton percast Tbk.	2020	-4.759.958.927.543	10557550739243	100	-0,451
	2021	-1.943.362.438.396	6882077282159	100	-0,282
	2022	675.769.677.491	5963657951878	100	0,113
Wijaya karya beton Tbk.	2020	123.147.079.420	8670064000000	100	0,014
	2021	81.433.957.569	9082511000000	100	0,009

Nama Perusahaan	Tahun	laba bersih setelah pajak	Total Asset	%	ROA
	2022	171.060.047.099	9447529000000	100	0,018

Tabel Perhitungan Earning Per Share

Nama Perusahaan	Tahun	laba bersih setelah pajak	Total Asset	%	EPS
Indocement Tunggal prakasara Tbk.	2020	1.806.337.000.000	3681231699	100	490,688
	2021	1.788.496.000.000	3681231699	100	485,842
	2022	1.842.434.000.000	3681231699	100	500,494
Semen Baturaja (Persero)Tbk	2020	10.982.000.000	9932534336	100	1,106
	2021	46.706.000.000	9932534336	100	4,702
	2022	94.828.000.000	9932534336	100	9,547
solusi bangun Indonesia tbk	2020	650.988.000.000	7662900000	100	84,953
	2021	713.344.000.000	9019381973	100	79,090
	2022	839.276.000.000	9019381973	100	93,052
Semen Indonesia Persero Tbk.	2020	2.423.373.000.000	5931519999	100	408,559
	2021	2.158.503.000.000	5931519999	100	363,904
	2022	2.918.601.000.000	6751540089	100	432,287
Waskita beton percast Tbk.	2020	-4.759.958.927.543	263611575400	100	-18,057
	2021	-1.943.362.438.396	263611575400	100	-7,372
	2022	675.769.677.491	263611575400	100	2,564
Wijaya karya beton Tbk.	2020	123.147.079.420	8715466600	100	14,130
	2021	81.433.957.569	8715466600	100	9,344
	2022	171.060.047.099	8715466600	100	19,627

Tabel Daftar Harga Saham

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham
Indocement Tunggal prakasara Tbk.	2020	14.475
	2021	12.100
	2022	9.900
Semen Baturaja (Persero)Tbk	2020	1.065
	2021	620
	2022	386
solusi bangun Indonesia tbk	2020	1.440
	2021	1.690
	2022	1.425
Semen Indonesia Persero Tbk.	2020	12.425
	2021	7.250
	2022	6.575
Wakista beton percast Tbk.	2020	274
	2021	114
	2022	95
Wijaya karya beton Tbk.	2020	386
	2021	246
	2022	191

Lampiran 2: hasil uji spss 2024

Hasil uji Deskriptif statistik

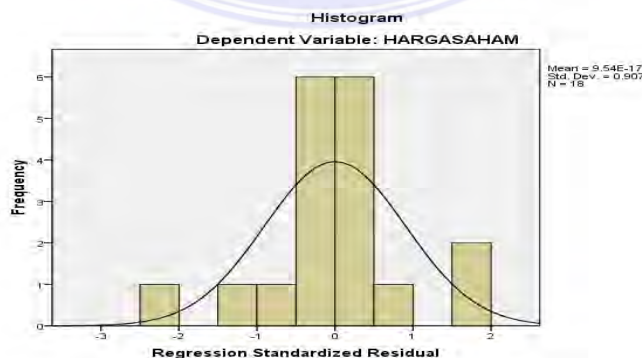
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	18	-4.113	.699	-.14227	1.002876
ROA	18	-.451	.113	-.00828	.136342
EPS	18	-18.075	500.494	165.24678	209.385415
HARGASAHAM	18	95	14475	3925.39	5062.749
Valid N (listwise)	18				

Hasil uji Normalitas

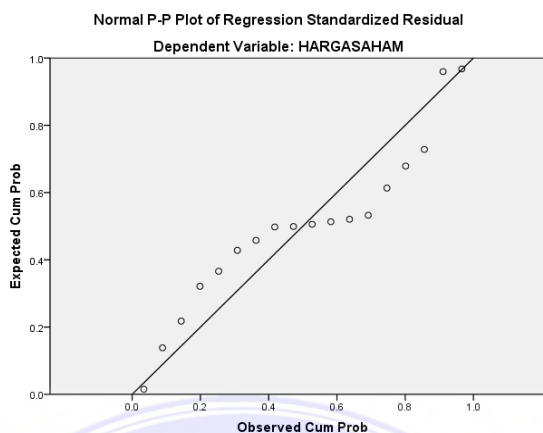
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.48446720E3
Most Extreme Differences	Absolute		.186
	Positive		.186
	Negative		-.143
Kolmogorov-Smirnov Z			.791
Asymp. Sig. (2-tailed)			.559

a. Test distribution is Normal.
 Calculated from data.

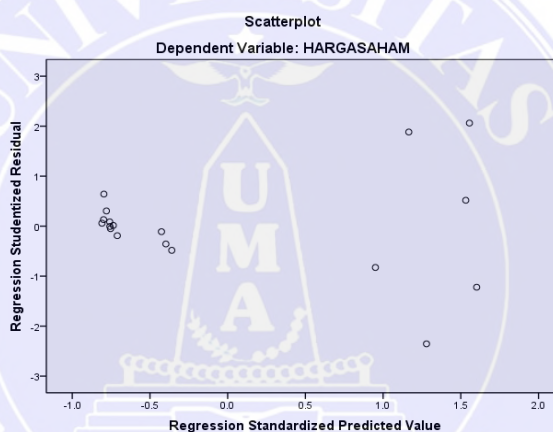
Gambar Histogram



Gambar Normal Probability polt



Hasil uji Heterokedastisitas



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	46.435	520.334		.089	.930		
	ROE	-68.270	573.737	-.014	-.119	.907	.475	2.103
	ROA	-827.639	4467.355	-.022	-.185	.856	.424	2.357
	EPS	23.373	2.060	.967	11.344	.000	.846	1.182

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Hasil uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 ^a	.914	.896	1635.803	1.830

- a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA
- b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Uji regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.435	520.334		.089	.930
	ROE	-68.270	573.737	-.014	-.119	.907
	ROA	-827.639	4467.355	-.022	-.185	.856
	EPS	23.373	2.060	.967	11.344	.000

- a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Uji Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.435	520.334		.089	.930
	ROE	-68.270	573.737	-.014	-.119	.907
	ROA	-827.639	4467.355	-.022	-.185	.856
	EPS	23.373	2.060	.967	11.344	.000

- a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Uji simultan (uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.983E8	3	1.328E8	49.613	.000 ^a
	Residual	3.746E7	14	2675852.054		
	Total	4.357E8	17			

- a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA
- b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Hasil uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.914	.896	1635.803

- a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA

Lampiran 3: T table, Thitung dan DW Tabel

T Tabel
Titik Presentasi Distribusi t (df=1-40)

Df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

F tabel

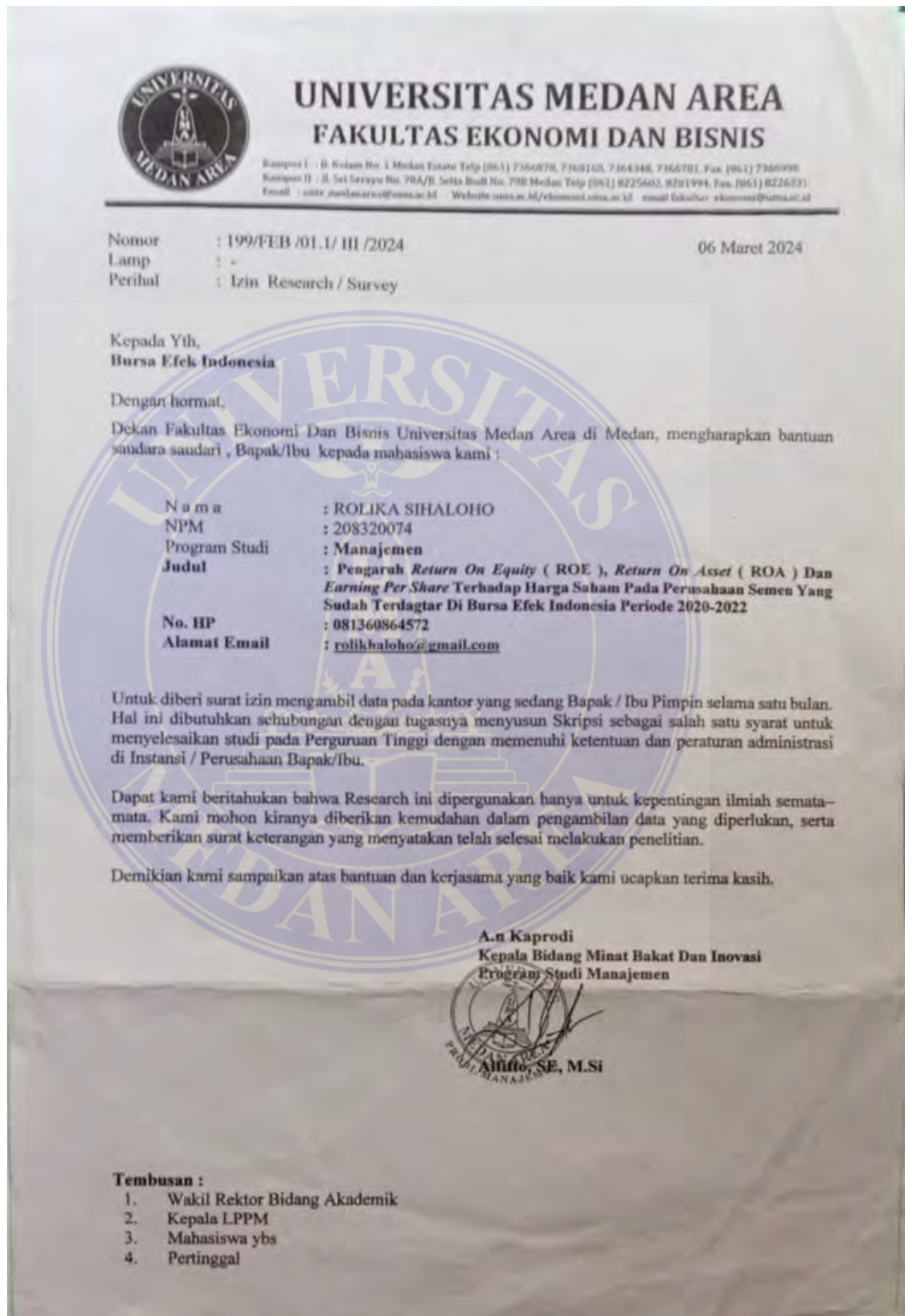
Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

Tabel Durbin- Watson (DW), $\alpha=5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	DL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859

Lampiran 4: Surat Izin riset, balasan BEI dan Selesai Riset



Surat balasan dari BEI



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00116/BEI.PSR/03-2024
 Tanggal : 15 Maret 2024
 Kepada Yth. : Alfito, SE, M.Si
 Kepala Bidang Minat dan Bakat
 Dan Inovasi Program Studi Manajemen
 Universitas Medan Area
 Alamat : Jalan Kolam No. 1
 Medan
 Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:
 Nama : Rolika Sihalohe
 NIM : 208320074
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Semen Yang Sudah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2022**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
 Phone: +62 21 5150515, Fax: +62 21 5150530, Toll Free: 0800 100 0000, Email: callcenter@idx.co.id

Surat selesai melakukan riset



SURAT KETERANGAN

Nomor : 451/FE.B/1/06.5/III/2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Rolika Sihalohe
 NPM : 208320074
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Semen Yang Sudah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2022”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 15 Maret 2024
 Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Indawati Lestari, SE., M.Si

